

Penyuluhan Perencanaan Bisnis Pada Produk Unggulan UMKM Di Kelurahan Karanganyar Gunung Kecamatan Candisari Kota Semarang

Bambang Heriawan ^{1*}, Dwi Widi Pratito ², Novianto Noegroho ³

^{1,2}Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Semarang, Indonesia

Email

bambang.heriawan@usm.ac.id ^{1*}

Received: January, 31, 2025 Revised: January, 31, 2025 Accepted: January, 31, 2025

Abstract

Produk Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kelurahan Karanganyar Gunung Kecamatan Candisari Kota Semarang banyak diminati pembeli, namun belum memiliki perencanaan bisnis yang baik dalam hal pemasaran dan inovasi produk baru. Jika kondisi ini dibiarkan maka pelaku UMKM akan kehilangan kesempatan untuk mendapatkan penghasilan atau mengembangkan usaha. Permasalahan ini perlu dicarikan solusi bersama baik oleh pemerintah maupun masyarakat yang peduli. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan penyuluhan dan pelatihan perencanaan bisnis untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan para pelaku UMKM dalam merencanakan produk, menganalisis potensi yang dimiliki, memahami pasar dan konsumen yang dituju, mencari peluang, dan mampu memanfaatkan teknologi informasi untuk mendukung pemasaran. Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui penyuluhan dan simulasi perencanaan bisnis yang telah dilakukan terbukti dapat meningkatkan pengetahuan dan kemampuan pada pelaku UMKM tentang perencanaan bisnis untuk mengelola produk unggulan.

Keywords: Perencanaan Bisnis, Pengetahuan, Kemampuan, UMKM, Produk Unggulan

DOI :
p-ISSN :
e-ISSN :

© Copyright: BDJ Action : Breakthrough Development Journal in Advancing Communities the Innovation & Outreach Network (2025)
This is an Open Access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution 4.0 International License. Site Using OJS 3 PKP Optimized.

1. Introduction

Dampak pandemi Covid-19 amat terasa di Indonesia. Salah satu aspek yang terdampak adalah kegiatan perekonomian. Menurut Menteri Keuangan terdapat empat sektor ekonomi yang paling terdampak antara lain rumah tangga, usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) korporasi, dan sektor keuangan. Sektor UMKM mengalami tekanan akibat tidak dapat melakukan kegiatan usaha dan adanya restriksi kegiatan ekonomi dan sosial (Republika.co.id, 2020). Banyak pelaku UMKM yang tidak mampu bertahan karena mengalami penurunan pendapatan secara drastis akibat menurunnya daya beli dari masyarakat.

Setelah periode sulit di masa pandemi, saat ini kegiatan masyarakat dan ekonomi sudah mulai mengeliat. Pelaku UMKM harus optimis, semangat dan bangkit untuk menghadapi tantangan, membuka kesempatan atau peluang, melakukan transformasi dan beradaptasi serta terus berkreasi. Penciptaan ekonomi kreatif yang lebih kuat, adaptif dan berdaya saing. Keberadaan ekonomi kreatif merupakan sumber daya produktif dengan ide kreatif dan membuka usaha (wirausaha) dapat membantu pemerintah dalam mengurangi tingkat pengangguran. Peran masyarakat dalam berwirausaha, dapat menghasilkan produktifitas yang berdampak pada meningkatnya perkembangan ekonomi nasional. Pengembangan

ekonomi kreatif mengarahkan dan berusaha menciptakan wirausaha-wirausaha (entrepreneur) yang handal dalam berbagai bidang. Hal ini sejalan dengan konsep kewirausahaan yaitu pengambilan risiko untuk menjalankan usaha sendiri dengan memanfaatkan peluang untuk menciptakan usaha baru atau dengan pendekatan yang inovatif sehingga usaha yang dikelola berkembang menjadi besar dan mandiri dalam menghadapi tantangan dan persaingan (Jong & Wennekers, 2008).

Kelurahan Karanganyar Gunung Kecamatan Candisari Kota Semarang menerapkan adanya program ekonomi kreatif yakni pemanfaatan kreativitas, ketrampilan serta bakat individu untuk menciptakan kesejahteraan serta lapangan kerja dengan menghasilkan dan mengeksploitasi daya kreasi dan daya cipta individu. Data wirausaha di Kelurahan Karanganyar Gunung Kecamatan Candisari Kota Semarang terdapat 19 UMKM wirausaha, dengan berbagai macam jenis usaha. Masyarakat berwirausaha dengan menyediakan jasa dan ketrampilan antara lain usaha usaha proll tape, abon lele, bandeng populer, bandeng presto Tole, tahu bakso 2W, tahu bakso Lili, peyek berkah, kerupuk solo, kerupuk pangsit, onde-onde dan jajan pasar, pecel gado-gado, bonsai, bawang goreng, kopi cacing Lumricuzz Coffee, tas rajut, lumpia jamur, jilbab sulam pita, dan tas ramah lingkungan dan lain-lain. Sektor perdagangan di Kelurahan Karanganyar Gunung meliputi toko sembako, toko pulsa, dan lain-lain. Kelurahan Karanganyar Gunung terdapat UMKM yang menjual tahu bakso ayam dan sapi.

Permasalahan umum bagi pelaku usaha UMKM adalah minimnya modal, perencanaan bisnis yang kurang baik, distribusi produk yang tidak tepat, pengelolaan keuangan tidak efisien, kurangnya inovasi, dan belum memaksimalkan pemasaran online. Permasalahan khusus bagi produk unggulan UMKM di Kelurahan Karanganyar Gunung Kecamatan Candisari Kota Semarang, adalah belum mempunyai perencanaan bisnis dengan baik yaitu dalam hal pemasaran, keuangan dan operasional untuk jangka pendek dan jangka panjang. Perencanaan bisnis yang kurang baik dalam hal pemasaran yaitu dalam hal inovasi produk baru. Produk unggulan UMKM banyak diminati pembeli, dengan kondisi seperti ini berarti kehilangan kesempatan untuk mendapatkan penghasilan. Permasalahan dalam perencanaan bisnis unggulan UMKM yaitu produk dibuat dengan desain yang kurang menarik serta modifikasi tidak ada. Permasalahan ini bisa diatasi dengan melakukan perencanaan bisnis yaitu membuat inovasi produk tersebut dengan desain dan bahan baku yang lebih baik. Melalui perencanaan bisnis yang baik yaitu dengan memperbaiki pemasaran, manajemen keuangan yang baik dan efisiensi operasional diharapkan mampu memperbaiki produk, pemasaran dan penjualan produk unggulan UMKM.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diberikan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang perencanaan bisnis pada produk unggulan UMKM di wilayah Kelurahan Karanganyar Gunung Kecamatan Candisari Kota Semarang. Melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini pelaku UMKM dapat merencanakan produksi, pemasaran dan penjualan produk unggulannya.

2. Research Design and Method

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan melalui beberapa tahapan yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, evaluasi, dan pelaporan. Tahap persiapan antara lain melakukan pra-survei identifikasi permasalahan yang dihadapi mitra, pembentukan Tim PkM, koordinasi antara Tim PKM dan Mitra, dan persiapan fasilitas. Tahap pelaksanaan pelatihan menggunakan power point, materi yang disampaikan adalah mengenai perencanaan bisnis pada produk unggulan. Tahapan evaluasi terhadap program penyuluhan dilaksanakan dengan membandingkan keadaan mitra sebelum dan sesudah program kegiatan pengabdian. Tahap pelaporan merupakan tahapan terakhir dari kegiatan pengabdian, dimana team pengabdian melakukan pelaporan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Metode pengabdian yang akan dilaksanakan tentang “Perencanaan Bisnis Produk Unggulan” adalah

berupa penyuluhan tentang perencanaan bisnis dalam bentuk pemberian materi dan tanya jawab. Metode ceramah dilakukan dengan melakukan presentasi kepada mitra, metode menyampaikan, menerangkan, menyiarkan materi, setiap informasi akan disampaikan secara persuasif kepada para pendengar. Materi yang disampaikan melalui presentasi menggunakan power point yaitu tentang perencanaan bisnis. Diskusi dan tanya jawab dilakukan untuk pertukaran pemikiran untuk memperoleh pemahaman mengenai permasalahan yang muncul dalam perencanaan bisnis dan solusi penyelesaiannya. Mitra diberikan kesempatan bertanya dan Tim Pengabdian memberikan solusi. Selanjutnya dilakukan simulasi/pelatihan adalah praktek secara langsung langkah-langkah perencanaan bisnis, dimana tim pengabdian memberikan pelatihan kepada pelaku UMKM tentang perencanaan bisnis. Melalui simulasi ini diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan dan kemampuan pelaku UMKM tentang perencanaan bisnis.

3. Results and Discussion

Penyuluhan mengenai perencanaan bisnis pada produk unggulan dilakukan dengan memberikan materi kepada mitra (pelaku UMKM) mengenai perencanaan bisnis. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Rabu, 22 November 2023 di Aula Kelurahan Karanganyar Gunung Kecamatan Candisari Kota Semarang. Adapun urutan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berjudul “Penyuluhan Perencanaan Bisnis Pada Produk Unggulan UMKM di Kelurahan Karanganyar Gunung Kecamatan Candisari Kota Semarang” sebagai berikut:

Tahap Persiapan. Sebelum pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, terlebih dahulu dilakukan persiapan dengan melakukan pendekatan dan permintaan ijin melaksanakan penyuluhan di Aula Kelurahan kepada Perangkat Kelurahan Karanganyar Gunung Kecamatan Candisari Kota Semarang. Sebelum dilaksanakan penyuluhan, para mitra diberikan kuesioner untuk diisi untuk mengetahui pengetahuan mereka tentang perencanaan bisnis.

Tahap Pelaksanaan. Kegiatan penyuluhan dilaksanakan pada hari Rabu, 23 November 2023. Jumlah mitra yang hadir dalam kegiatan pengabdian masyarakat dengan metode penyuluhan tentang perencanaan bisnis ini sebanyak 19 (sembilan belas) perwakilan UMKM. Tiga pemateri yang hadir yaitu Bambang Heriawan, S.E, M.M., H. Dwi Widi Pratito SN, S.E., M.M., dan Novianto Nugroho, S.E, M.M. Sebelum kegiatan dimulai para peserta diberi sambutan oleh Sekretaris Kelurahan Karanganyar Gunung. Setelah dilakukan pemaparan materi, para pelaku UMKM ini melakukan tanya jawab. Setiap pertanyaan diberikan jawaban dan solusi oleh pemateri. Setiap peserta melakukan simulasi perencanaan bisnis dan dilatih sampai mampu dan lancar melakukan tahapan yang diperlukan.

Kegiatan penyuluhan meliputi pembukaan dan perkenalan dengan peserta kegiatan, pemaparan materi tentang pengertian perencanaan bisnis, aspek-aspek perencanaan bisnis, dan simulasi perencanaan bisnis. Melalui simulasi tersebut, pelaku UMKM dapat membuat perencanaan bisnis produk unggulan dengan berbagai kemungkinan perubahan kondisi bisnis yang mungkin dihadapi. Simulasi menguraikan: (1) Jenis produk unggulan: Nama produk, harga, alamat pemesanan, dan lain-lain. Visi produk: menjadikan produk yang digemari. Misi: Menghasilkan produk yang berkualitas. (2) Tujuan: menawarkan produk yang variatif dan mencapai target penjualan; (3) Keunggulan produk: (4) Analisa pasar: kekuatan produk dan kelemahan produk, harga, dan promosi; (5) Detail produksi: peralatan dan bahan yang digunakan, cara pembuatan. (6) Perhitungan keuntungan dan BEP. (7) Harapan: produk ini diharapkan mampu dikenal secara luas sehingga bisa berkembang dan mencapai target sesuai dengan yang direncanakan.

Tahap Penutup. Setelah pemaparan materi serta sesi diskusi dan tanya jawab selesai maka dilanjutkan dengan rangkaian kegiatan penutup berupa ucapan terimakasih dari pemateri dan melaksanakan doa bersama. Pada kegiatan pengabdian ini tim pengabdian memberikan pelatihan

mengenai membuat perencanaan bisnis. Dimana tim pengabdian menjelaskan mengenai manajemen pemasaran, keuangan dan operasional. Diharapkan dengan antusiasnya pelaku UMKM mampu memotivasi dan meningkatkan ketrampilan serta kreativitas sebagai proses untuk berwirausaha.

Pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan mengenai Penyuluhan Pengembangan UMKM di Kelurahan Karanganyar Gunung Kecamatan Candisari Kota Semarang dinyatakan telah berhasil. Keberhasilan kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat dilihat dari dua tolok ukur: 1) Terjadi peningkatan pengetahuan pada pelaku UMKM tentang perencanaan bisnis untuk mengelola produk unggulan; 2) Adanya kemampuan pelaku UMKM untuk melakukan perencanaan bisnis dalam mengelola produk unggulan.

Hasil pengisian kuesioner sebelum pelaksanaan kegiatan menunjukkan bahwa sebagian besar dari pelaku UMKM belum banyak memahami perencanaan bisnis dan belum memiliki kemampuan dalam merencanakan bisnis. Hasil kuesioner sebelum penyuluhan mencapai 52% untuk pengetahuan perencanaan bisnis dan 49% untuk kemampuan perencanaan bisnis. Adapun setelah kegiatan penyuluhan, terjadi perubahan positif berupa peningkatan pengetahuan dan kemampuan pelaku UMKM tentang perencanaan bisnis. Hasil pengisian kuesioner setelah kegiatan pengabdian masyarakat menunjukkan bahwa pengetahuan perencanaan bisnis mencapai 95% dan kemampuan perencanaan bisnis mencapai 93%. Selain itu ada antusiasme mitra dalam mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Hal ini ditunjukkan oleh pelaku UMKM dalam kegiatan penyuluhan tentang wirausaha, dimana diskusi mengenai potensi berwirausaha dengan perencanaan bisnis yang baik. Peran aktif mitra pelaku UMKM dalam mengikuti setiap tahapan proses penyuluhan tentang perencanaan bisnis. Akhirnya mitra pelaku UMKM dapat mempraktekkan pembuatan perencanaan bisnis dengan lancar dan bermanfaat untuk mendukung daya saing produk unggulan. Simulasi pelatihan perencanaan bisnis ini berdampak pada meningkatnya kemampuan para pelaku UMKM dalam merencanakan bisnisnya, terutama untuk mendukung pengelolaan produk unggulan.

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan terhadap mitra (pelaku UMKM) di Kelurahan Karanganyar Gunung Kecamatan Candisari Kota Semarang menghasilkan luaran sebagai berikut: 1) Pemberitaan di Media Online warta.usm, tribunnews, kontenjateng, kampuspedia, dan ayosemarang, tanggal 27 November 2023, link: a) <https://warta.usm.ac.id/dosen-usm-berikan-penyuluhan-tentang-perencanaan-bisnis-pelaku-umkm-kelurahan-karanganyar-gunung-candi-sari-kota-semarang/>; b) <https://jateng.tribunnews.com/2023/11/27/dosen-usm-berikan-penyuluhan-perencanaan-bisnis-ke-pelaku-umkm-karanganyar-gunung-kota-semarang/>; c.

<https://www.kontenjateng.com/pendidikan/6511004404/dosen-usm-berikan-penyuluhan-tentang-perencanaan-bisnis-pelaku-umkm-kelurahan-karanganyar-gunung-candisari-kota-semarang/>; d) <https://kampuspedia.id/konsep-otomatis-umkm-penrencanaan-bisnis/>; e) <https://www.ayosemarang.com/pendidikan/7711004605/turun-ke-lapangan-dosen-usm-beri-penyuluhan-perencanaan-bisnis-umkm-di-candisari-semarang/>; 2) Sebuah karya cipta berupa video dengan judul Penyuluhan Perencanaan Bisnis Pada Produk Unggulan UMKM di Kelurahan Karanganyar Gunung Kecamatan Candisari Kota Semarang; 3) Sebuah karya cipta berupa video dengan judul Penyuluhan Perencanaan Bisnis Pada Produk Unggulan UMKM di Kelurahan Karanganyar Gunung Kecamatan Candisari Kota Semarang yang telah diupload di Youtube dengan link sebagai berikut: <https://youtu.be/qYY9onIbgUs>.

4. Conclusions

Hasil evaluasi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat melalui penyuluhan dan simulasi perencanaan bisnis dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) Setelah mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat melalui penyuluhan dan simulasi perencanaan bisnis, pengetahuan para pelaku UMKM di

Kelurahan Karanganyar Gunung Kecamatan Candisari Kota Semarang tentang perencanaan bisnis untuk mengelola produk unggulan sudah meningkat; 2) Setelah mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat melalui penyuluhan dan simulasi perencanaan bisnis, kemampuan para pelaku UMKM di Kelurahan Karanganyar Gunung Kecamatan Candisari Kota Semarang dalam mengelola produk unggulan sudah meningkat; 3) Para pelaku UMKM di Kelurahan Karanganyar Gunung Kecamatan Candisari Kota Semarang sangat antusias dalam mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Saran bagi pelaku UMKM adalah diharapkan selalu mengelola produk agar memiliki daya saing, di antaranya adalah mengembangkan desain yang sesuai dengan tuntutan kebutuhan pasar, memiliki kualitas produksi yang baik, memiliki media promosi yang menarik dan menjangkau konsumen yang lebih luas. Proses produksi perlu ditata ulang agar produksi lebih efektif,. Standar operasional produksi, pemasaran dan manajemen perlu dikembangkan lagi agar lebih profesional. Kontrol kualitas juga harus mulai diterapkan, agar produk sampai konsumen tetap baik sesuai dengan perencanaan bisnisnya.

Reference

- Fachrurazi, & Dkk. (2021). *Pedoman Dasar dan Konsep Kewirausahaan*. Batam: Yayasan Cendikia Mulia Mandiri.
- Gitosudarmo, I. (1994). *Pengantar Bisnis*. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Jong & Wennekers. (2008). *Conceptualizing Entrepreneurial Employee Behavior. SMEs and Entrepreneurship Programme Finance by the Netherlands Ministry of Economic Affairs*
- Munawaroh, M., Rimiati, H., & Hindasah, L. (2016). *Perencanaan Bisnis*. Yogyakarta: LP3M Republika. *Empat Sektor Ekonomi yang Paling Tertekan Pandemi Covid-19*, Rabu 01 Apr 2020 14:17 WIB, <https://www.republika.co.id/berita/q83llp409/empat-sektor-ekonomi-yang-paling-tertekan-pandemi-covid19>